

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) dan pemberian fasilitas kawasan berikat terhadap nilai ekspor pakaian jadi dan nilai impor bahan baku kain di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Penelitian dilakukan terhadap 4 (empat) industri pakaian jadi atau garmen yang merupakan kawasan berikat di bawah pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B (KPPBC TMP B) Yogyakarta. Pengenaan BMTP ini bertujuan untuk melindungi industri dalam negeri dari gempuran produk impor, sedangkan pemberian fasilitas kawasan berikat bertujuan untuk memaksimalkan nilai ekspor. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dan di uji menggunakan uji asumsi klasik. Metode analisis regresi berganda dibagi menjadi 2 (dua) model. Model pertama terkait dampak pengenaan BMTP terhadap ekspor pakaian jadi dan model kedua terkait dampak pengenaan BMTP terhadap impor bahan baku kain di DIY. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, ditemukan bahwa pengenaan BMTP berdampak terhadap nilai ekspor pakaian jadi, akan tetapi tidak berdampak pada nilai impor bahan baku kain. Pemerintah telah berupaya dengan cara penerapan inspeksi barang pra kiriman (*preshipment inspection*), larangan pembatasan, dan pengaturan pelabuhan di wilayah timur Indonesia sebagai pintu masuk komoditas yang diutamakan serta penerapan *safeguard*. Berdasarkan data dan hasil pengamatan, perlu optimalisasi dalam penerapan *safeguard* khususnya terkait pengenaan BMTP. Selain itu, belum adanya peraturan yang mengikat secara lebih tegas mengenai pengenaan BMTP bahan baku kain yang diimpor membuat industri bisa mencari celah dengan menghindari pengenaan BMTP tersebut. Terkait dengan permasalahan industri yang menghindar dari pengenaan BMTP, perlu dilakukannya pengawasan lebih ketat dan menginformasikan kepada industri untuk bekerjasama meningkatkan ekspor dan lebih memberdayakan pasar lokal untuk bahan baku.

Kata Kunci: Bea Masuk Tindakan Pengamanan, *Safeguard*, Fasilitas Kepabeanan, Kawasan Berikat

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the imposition of Safeguarding Import Duties (BMTP) and the provision of facilities related to the export value of apparel and the import value of raw fabric materials in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The research was conducted on 4 (four) apparel or garment industries which are bonded zones under the supervision of the Customs Service and Supervision Office of Intermediate Customs Type B (KPPBC TMP B) Yogyakarta. The imposition of BMTP aims to protect domestic industries from the onslaught of imported products, while the provision of bonded facilities aims to maximize export value. The method used is a quantitative research method using multiple regression analysis and tested using classical assumptions. Multiple regression analysis

method is divided into 2 (two) models. The first model relates to the impact of imposing BMTP on apparel exports and the second model relates to the impact of imposing BMTP on imports of fabric raw materials in DIY. Based on the classical assumption test, it was found that the imposition of BMTP had an impact on the value of apparel exports, but would not have an impact on the import value of fabric raw materials. The government has made efforts by implementing pre-shipment inspections, prohibitions, and regulating ports in eastern Indonesia as entry points for applications that implement and apply safeguards. Based on the data and observations, it is necessary to optimize the application of security, especially regarding the imposition of BMTP. In addition, there is no stricter binding regulation regarding the imposition of BMTP on imported fabric raw materials, so that the industry can find loopholes by avoiding the imposition of the BMTP. Related to industrial problems that avoid imposing BMTP, it is necessary to pay attention to stricter supervision and information to industry to increase exports and empower local markets for raw materials.

Keywords: *Import Duty Safeguards, Safeguards, Customs Facilities, Bonded Zone*